Analisis Pengembangan
INOVASI PUBLIK

SIMAPUT (Siaga Mantap Antar Jemput)
Kegawatdaruratan Medis







DINAS KESEHATAN TEMANGGUNG 2023



SIMAPUT

Siaga Mantap Antar Jemput Pasien Kegawatdaruratan

Sejak Tahun 2022 belum ada regulasi khusus tentang sistem gawat darurat di tingkat Kabupaten, Dinas Kesehatan Temanggung telah merintis secara serius sistem penanggulangan gawat darurat Terpadu (SPGDT) melalui peraturan Bupati Temanggung No 51 Tahun 2022, yang menjadi cikal bakalnya berdirinya Public Safety Center (PSC) 119 Temanggung. Public Safety Center 119 Kabupaten Temanggung yang selanjutnya disebut PSC 119 adalah pusat pelayanan kesehatan terpadu yang menjamin kebutuhan masyarakat dalam hal-hal yang berhubungan dengan kegawat daruratan yang berada di daerah yang merupakan ujung tombak pelayanan untuk untuk mendapatkan respon cepat.

Siaga Mantap Antar Jemput Pasien Gawat Darurat yang selanjutnya disingkat SIMAPUT dibentuk karena banyaknya permintaan panggilan dari masyarakat untuk membantu menolong masyarakat yang membutuhkan pertolongan gawatdarurat agar mendapat penanganan yang optimal. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam penanganan kegawat daruratan medis maka diperlukan suatu sistem penanganan pasien / korban yang terpadu dan terintegrasi dengan melibatkan pihak terkait, maka dari itu SIMAPUT (Siaga Mantap Antar Jemput Pasien menjadi inovasi unggulan dari PSC 119 Kabupaten Temanggung.

PSC 119 Temanggung selama 2023 tercatat sudah melayani 535 pasien yang didominasi panggilan telepon untuk membantu mengantar dan menjemput pasien gawat darurat dari rumah maupun dari rumah sakit. PSC 119 Temanggung bekerja sama dengan 26 Puskesmas dan 4 RS di Temanggung dan jejaring untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat

Kegiatan utama INOVASI SIMAPUT PSC 119 Temanggung meliputi :

1. Layanan pengantaran dan penjemputan pasien gawat darurat

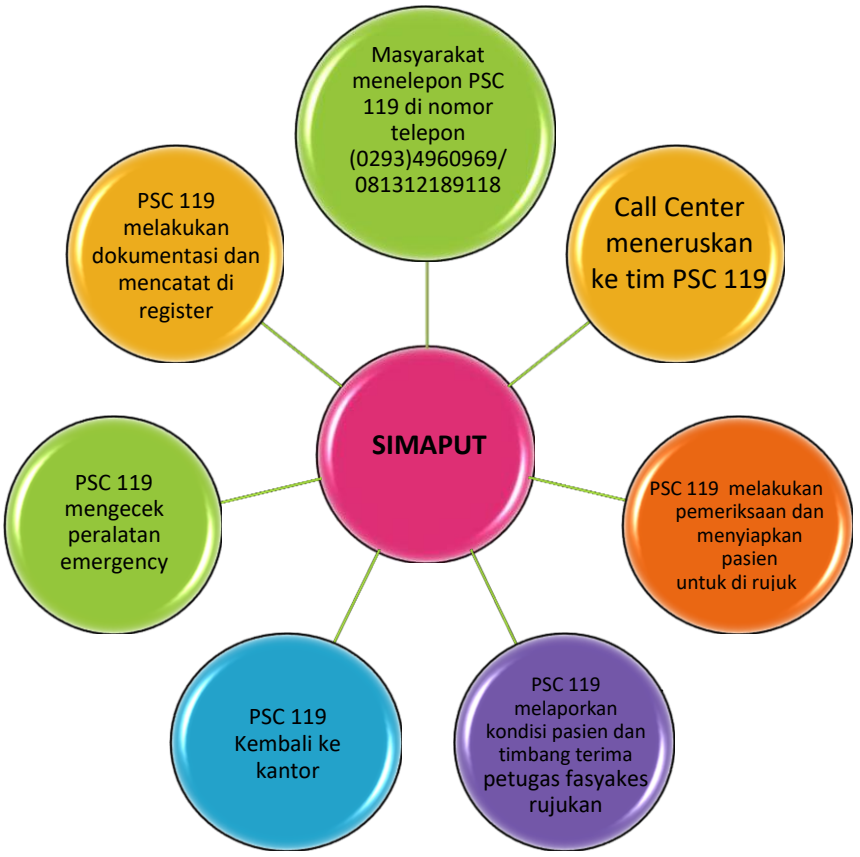
2. Kerjasama Pelayanan dengan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan 26 Puskesmas dan 4 RS Temanggung

3. Kerjasama dengan Jejaring Lintas Sektoral dan Driver se-Kabupaten Temanggung

PSC 119 Temanggung
- Telp : (0293)4960969
- Whatsapp : 081312189119
- Jl. Jenderal Sudirman No 128 Temanggung
- IG: @psc119temanggung

SIMAPUT (SIAGA MANTAP ANTAR JEMPUT PASIEN) KEGAWATDARURATAN

Siaga Mantap Antar Jemput Pasien Kegawatdaruratan yang disingkat menjadi SIMAPUT adalah layanan PSC 119 Temanggung untuk menangani kasus gawat darurat/membutuhkan pertolongan medis segera/yang mengancam jiwa**.** PSC 119 Temanggung menjamin respon cepat dan tepat, menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan korban kegawatdaruratan. Pelaksanaan kegiatannya meliputi pengantara pasien dan penjemputan pasien gawat darurat sehari-hari pra Rumah Sakit menggunakan nomer call center (0293) 4960969 atau 081312189119. Pelayanan SIMAPUT dalam PSC 119 Temanggung digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pelayanan SIMAPUT – PSC 119 Temanggung

A. LATAR BELAKANG DAN ANALISIS MASALAH

Kabupaten Temanggung sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang semakin menarik minat untuk dikunjungi dan masih menjunjung tinggi budaya gotong royongnya. Untuk itu Pemerintah Kabupaten dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai dengan budaya masyarakat sekitar. Disamping itu juga terdapat beberapa hal yang harus dicermati yaitu:

1) <u>Banyaknya Kasus Kecelakaan lalu lintas di daerah Kabupaten Temanggung</u>.

Diketahui angka kecelakaan lalu lintas di Temanggung cukup tinggi. Diketahui Jumlah kecelakaan pada 2023 lalu di Jawa Tengah tercatat sebanyak 11.629 kasus. Dari jumlah tersebut di daerah Temanggung sebanyak 472 kasus dengan jumlah korban meninggal dunia 92 kasus.(Polda Jateng, 2023)



Gambar 2. Berita Angka Kecelakaan Tinggi di Temanggung

2) <u>Banyaknya permintaan pasien untuk mengantar dan menjemput pasien</u>

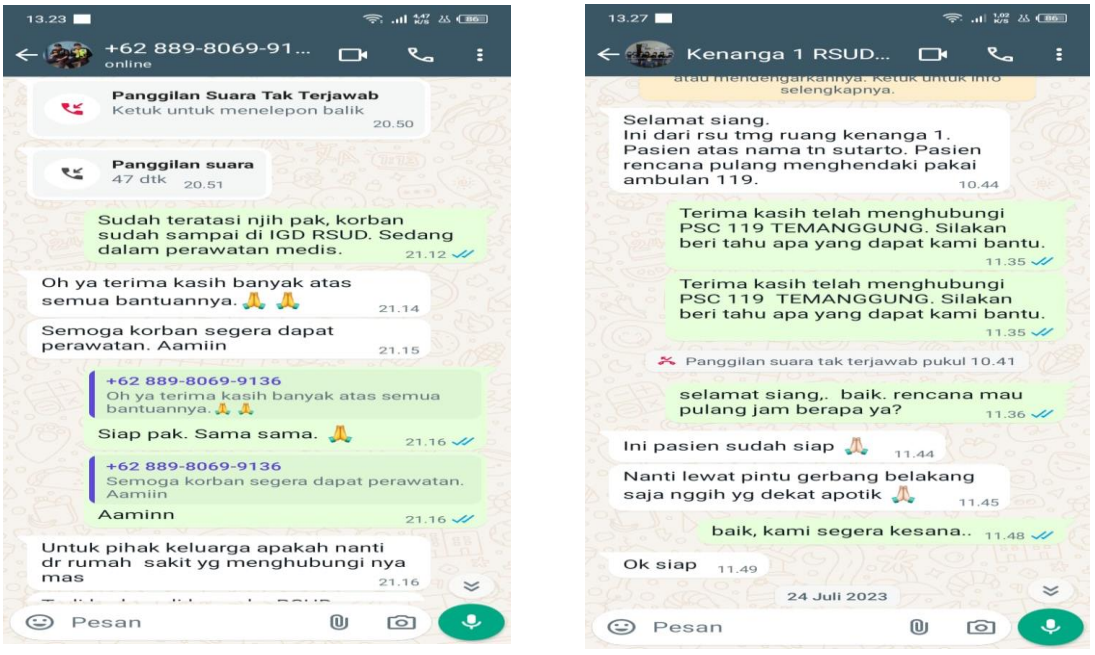
Diketahui bahwa terdapat pergeseran pola kasus pada beberapa tahun terakhir, dimana pada tahun 1990, tiga besar penyebab kesakitan dan kematian di skala Global adalah penyakit menular, namun pada tahun 2015 beban penyakit terbesar ada pada penyakit tidak menular yaitu stroke, kecelakaan lalu lintas, dan jantung iskemik. Sedangkan **tempat kematian terbesar ada di masyarakat (pra hospital)**. Kematian menjadi tinggi di area pra hospital dikarenakan respon time yang kurang cepat, baik dalam melakukan tindakan

medik di lokasi kejadian maupun dalam melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Di Kabupaten Temanggung sendiri Dinas Kesehatan Temanggung menerima banyak permintaan pelayanan Ambulance dari masyarakat. Dengan banyaknya permintaan tersebut PSC 119 memberikan pelayanan pengantaran dan penjemputan untuk pasien gawat darurat dari rumah/lokasi kejadian ke Fasyankes dan dari Fasyankes pulang kerumah pasien. Dibuktikan dengan adanya permintaan melalui media sosial atau WA PSC 119 pada tahun 2023 sebanyak 125 kasus.

Peringkat	TAHUN		
	1990	2010	2015
1	ISPA	Stroke	**Stroke**
2	Tuberkulosis	Tuberkulosis	**Kecelakaan** Lalin
3	Diare	Kecelakaan	Jantung Iskemik
4	**Stroke**	Diare	Kanker
5	**Kecelakaan**	Jantung	Diabetes Melitus

Tabel 1. Penyakit penyebab kesakitan dan kematian di skala Global

Sumber data: Lancet (2017)



Gambar 3. Bukti permintaan kasus SIMAPUT – PSC 119 Temanggung

B. PENDEKATAN STRATEGIS

SIMAPUT telah mampu menjadi solusi masalah penanganan **kasus gawat darurat pra hospital di Kab.Temanggung dimana masih belum ada yang mengelola secara khusus**. Pada tahun 2023 saat SIMAPUT diinisiasi oleh Dinas Kesehatan, umumnya fasyankes (Rumah Sakit

dan Puskesmas) hanya melakukan pelayanan gawat darurat pada area intra-hospital (dalam gedung di IGD). Masyarakat yang melihat atau menemui peristiwa gawat darurat, didesakoleh rasa kemanusiaan ingin cepat menolong, akhirnya secara mandiri melakukan evakuasidan pertolongan korban dengan seadanya. Hal ini kadang justru akan memperburuk cidera korban, dikarenakan cara pertolongan yang salah. Kondisi ini memunculkan gagasan bahwa **diperlukan unit khusus yang kompeten terhadap penanganan korban gawat darurat, siap siaga selama 24 jam penuh.**

Pada tahun 2016 akhirnya muncul regulasi nasional yang terkait sistem gawat darurat, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan No 19 Tahun 2016 dimana mengamanatkan Kabupaten/Kota wajib mengembangkan konsep Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu, memadukan penanganan gawat darurat mulai dari tingkat pra Rumah Sakit sampai tingkat Rumah Sakit serta rujukan antar Rumah Sakit melalui pembentukan Public Safety Center (PSC) 119. Menyikapi hal tersebut, maka Kab. Temanggung menangkap momentum ini sebagai peluang untuk membuat inovasi SIMAPUT. PSC 119 di Kab. Temanggung dibentuk melalui Peraturan Bupati Temanggung No: 51 Tahun 2022, yang berisi pembentukan PSC 119 Temanggung.

Pada perjalanannya, seiring meningkatnya utilisasi pelayanan PSC dirasakan bahwa dengan 1 unit PSC **cakupan pelayanan belum optimal karena tidak mampu menjangkau seluruh Kab. Temanggung. Temanggung merupakan Kabupaten dengan luas wilayah mencapai 870,25 km² dengan karakteristik wilayah merupakan dataran tinggi dan pegunungan, yakni bagian dari rangkaian dataran tinggi Dieng. Diperbatasan dengan Kabupaten Wonosobo terdapat gunung Sindoro Sumbing dan Wilayah perkotaan pedesaan. Temanggung mempunyai hampir 799.674 penduduk**. Tentunya butuh banyak unit gawat darurat yang bekerja untuk mempercepat respon time pelayanan kasus gawat darurat. Selain itu terdapat masalah dalam proses rujukan, karena komunikasi dan koordinasi dengan Fasyankes yang kurang baik. Misalnya kurangnya komunikasi mengenai ketersediaan sarana prasarana yang mendukung proses penanganankorban selanjutnya di IGD atau ketersediaan tempat tidur di RS. Seringkali hal ini membuat kerugian disisi korban karena terlambat dirujuk ke fasyankes yang tepat, maupun petugas yang rugi waktu dan tenaga. **SIMAPUT – PSC 119 Temanggung memfasilitasi jejaring dengan Fasyankes, dibuktikan dengan Surat Perjanjian Kerjasama dan penggalangan komitmen pada tanggal 23 Agustus 2023, 4 Rumah Sakit dan 26 Puskesmas. Fasyankes Jejaring didorong untuk**

mengambil bagian dalam pelayanan pra hospital. Fasyankes yang menjadi jejaring, akan mendapat fasilitasi dan selalu dilibatkan dalam koordinasi. Komunikasi sehari-hari, dilakukan oleh call center PSC 119 kepada Fasyankes jejaring sebelum melakukan rujukan.



Gambar 4. Penggalangan komitmen SIMAPUT – PSC 119 Temanggung

❖ **DALAM HAL APA INOVASI SIMAPUT INOVATIF DAN KREATIF ?**

SIMAPUT saat digagas di tahun 2023 merupakan salah satu inovasi pelayanan gawat darurat yang ada di Indonesia. PSC 119 Temanggung berdiri pada tahun 2022 dengan :

Visi pelayanan : Terwujudnya pelayanan publik yang PRIMA (Profesional, Ramah, Inovatif, Memuaskan, Akuntabel)

Misi Pelayanan :

1. Memberikan pelayanan publik yang handal dan profesional dengan pengembangan kualitas SDM.
2. Melakukan upaya peningkatan mutu layanan melalui perbaikan sarana prasarana serta tertib administrasi.
3. Melakukan evaluasi sistem dan prosedur pelayanan publik.

SIMAPUT - PSC 119 Temanggung adalah inovasi yang merupakan bentuk kreatifitas dan peningkatan mutu berkelanjutan, yaitu:

1. Pelayanan gawat darurat serta antar jemput secara penuh oleh Pemerintah secara gratis dari penanganan di TKP, evakuasi/transportasi rujukan korban, sampai tiba di IGD.
2. Adanya jejaring Pelayanan gawat darurat pra hospital yang dilakukan melalui MOU denganfasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah Temanggung sehingga memperluas jangkauan pelayanan. Jejaring juga mempermudah komunikasi dan koordinasi sistem rujukan
3. Penyediaan operator call center yang merupakan tenaga kesehatan sehingga dapat memandu penanganan awal kasus sebelum tim tenaga kesehatan datang.
4. Penyediaan tim tenaga kesehatan yang selalu ready 24/7 (tanpa ada hari libur) untuk menangani gawat darurat
5. Pelayanan SIMAPUT tidak memandang Kartu Tanda Penduduk, tetapi berdasarkan pada Tempat Kejadian. Setiap kejadian gawat darurat medis di Kab. Temanggung dan memanggil PSC 119 Temanggung maka akan dilayani.
6. Melayani kejadian SIMAPUT Gawat Darurat Medis dan Trauma (kecelakaan, kesakitan dan kebidanan).

C. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN KEGIATAN

Sumber daya **(anggaran, sumber daya manusia, kelembagaan, teknis, sarana prasarana)** yang digunakan dalam Inovasi SIMAPUT adalah sebagai berikut:

1. PAYUNG HUKUM

a. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) di Provinsi Jawa Tengah.

b. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 51 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Public Safety Center 119 Kabupaten Temanggung.

c. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Nomor 056 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

2. ANGGARAN dan RENCANA AKSI

Pembiayaan operasional SIMAPUT PSC 119 Temanggung bersumber dari APBD Kabupaten Temanggung.

3. KETENAGAAN

Perawat : 8 Orang

Driver ambulance : 1 orang

Puskesmas Jejaring : 26 puskesmas

Rumah Sakit Jejaring : 4 Rumah Sakit

4. SARANA DAN PRASARANA

a. Pos/bangunan/markas PSC 119 Temanggung
b. Ambulan gawat darurat yang berfungsi untuk merujuk pasien: 2 buah
c. jaringan komunikasi: call center 119, nomer lokal (0293) 4960969, dan Whatsapp 081312189119

5. PERALATAN

a. Alat Medis : Alat untuk penanganan kegawatdaruratan *Airway, Breathing, Circulation* dan *Disability*, baik tingkat dasar maupun lanjutan.
b. Alat Non Medis : alat pelindung diri, ATK, computer, alat penyelamatan/rescue

6. STAKE HOLDER

Untuk mewujudkan inovasi SIMAPUT- PSC 119 Temanggung banyak stakeholder yang terlibat antara lain:

a. Instansi pemerintah pusat: Kementrian Kesehatan yang memberikan dukungan DAK fisik untuk pembangunan sarana prasarana PSC 119 Temanggung
b. Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi **Puskesmas, Rumah Sakit pemerintah dan swasta.**
c. Mitra lintas sektor SIMAPUT yaitu BPBD, Kepolisian, Dinas Perhubungan, PMI, Tagana, Koramil dan Driver Ambulan se Kabupaten Temanggung.
d. Komunitas/LSM terkait seperti Indonesia Escourt Ambulans (IEA), komunitas Ojek Online dan Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) di Kelurahan se kab. Temanggung. Ada pula yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan sebagai penyedia armada mobilisasi ambulance seperti ambulans NU dan ambulans MU .

7. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan inovasi SIMAPUT dinilai menjadi 2 kategori yaitu tangible dan intangible. Hasil intangible adalah sebagai berikut:

a. Memudahkan koordinasi dengan unit pelayanan gawat darurat dalam jejaring PSC sehingga mempercepat *response time* penanganan korban dan mempercepat proses evakuasi korban ke fasilitas kesehatan terdekat.

b. Memperluas cakupan pelayanan dan meningkatkan respon time dengan pembentukan jejaring SIMAPUT. Markas PSC 119 saat ini berada di Temanggung Kota. Jika ada permintaan pelayanan didaerah utara/timur tentunya respon time akan menjadi lambat karena waktu tempuh yang panjang (bisa lebih dari 10km). Sehingga Jejaring pelayanan dengan fasyankes terdekat telah membantu meningkatkan respon time pelayanan.

c. Memberikan kepastian biaya pelayanan SIMAPUT pasien gawat darurat yang ditolong PSC 119, sehingga masyarakat maupun tenaga kesehatan yang melayani tidak perlu khawatir lagi.

Hasil kegiatan SIMAPUT secara tangible digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tahun	Penanganan Gadar/Kecelakaan Lalu Lintas	Emergency Call
2023	125	514

Tabel.2 Hasil Pelayanan SIMAPUT Tahun 2023

8. TANTANGAN DAN SOLUSI

a) Tantangan

1) kasus gadar didaerah perbatasan yang lebih dekat ke fasyankes Kab/Kota lain
2) Jejaring fasyankes belum mencapai RS seluruh JATENG
3) Fasyankes jejaring saat dibutuhkan terkadang tidak dapat melaksanakan pelayanan gadar pra hospital dikarenakan keterbatasan SDM standby dimana saat yang sama harus melakukan kegiatan lain (pelayanan dalam gedung atau merujuk pasien lain)

b) Solusi

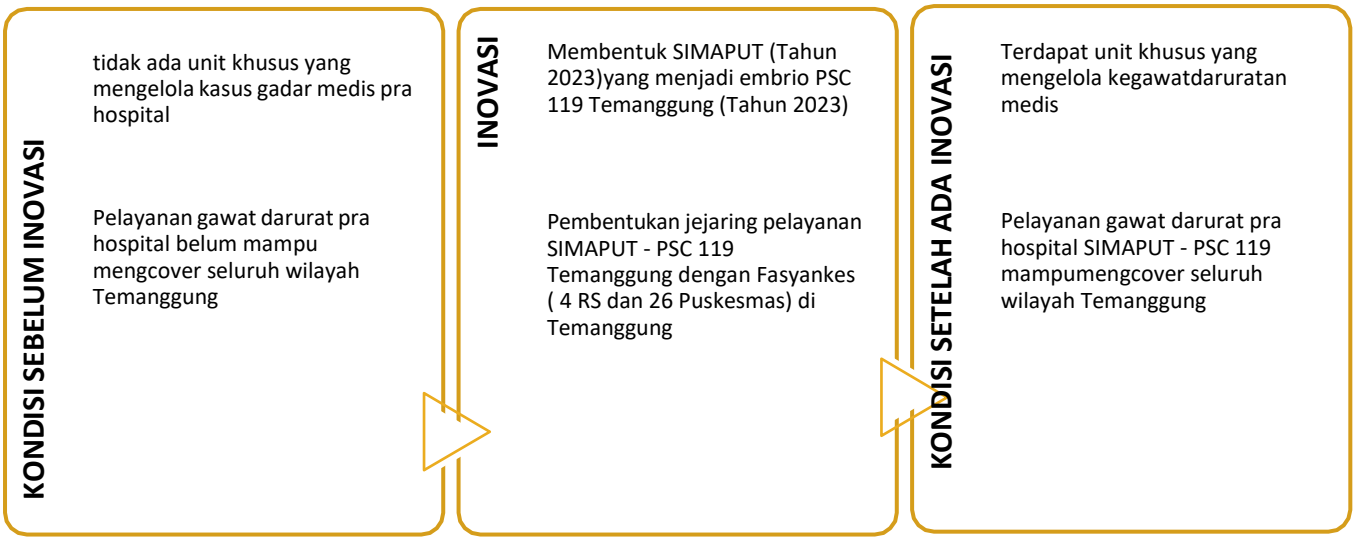
1) Koordinasi lintas batas yang lebih baik dengan pengelola gawat darurat di propinsi JATENG dan Kab/Kota lain, agar target response time tercapai

2) Melakukan MoU denga 4 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Temanggung untuk rujukan SIMAPUT
3) Memetakan posisi fasyankes beserta kelengkapan SDM dan sarpras dengan lebih baik Kemudian menjalankan SOP backup jejaring.

D. DAMPAK

Manfaat utama inovasi SIMAPUT adalah

4. Banyak kasus kegawatdaruratan dapat ditangani segera, dan trendnya semakin naik dari tahun ke tahun. Hal ini otomatis mengurangi potensi kecacatan dan kematian karena pelayanan yang terlambat.
5. Pelayanan korban/pasien gawat darurat dan/atau pelapor melalui proses triase (pemilahan kondisi korban/pasien gawat darurat) dapat diberikan dengan cepat,
6. Meningkatkan cakupan pelayanan kasus gadar prahospital dengan adanya jejaring pelayanan;
7. Meningkatkan koordinasi lintas sector yang mempunyai ketugasan berkaitan dengan kegawatdaruratan dan kebencanaan.
8. Masyarakat meningkat pengetahuannya mengenai cara penanganan kegawatdaruratan, minimal mengetahui nomer telpon yang harus dituju meminta pertolongan, sehingga mengurangi potensi penambahan cedera karena salah penanganan awal.



Gambar 6. Bagan Perbedaan sebelum dan sesudah Inovasi

E. KEBERLANJUTAN

Pembelajaran penting yang dapat dipetik dari inovasi SIMAPUT adalah sebagai berikut:

9. Pelayanan SIMAPUT – PSC 119 membutuhkan komitmen Fasyankes jejaring, sehingga peran Dinas Kesehatan sangat dibutuhkan dalam pembinaan dan koordinator kegiatan**.**

10. Dibutuhkan advokasi, komunikasi persuasif agar stakeholder mendukung secara penuh PSC 119

11. Kemajuan teknologi dapat membantu meringankan tugas dalam hal pembentukan sistem jejaring pelayanan

SIMAPUT – PSC 119 Temanggung sangat mungkin direplikasi di daerah lain di Indonesia, dikarenakan regulasi yang mengamanahkan pembentukan sistem penanggulangan gawat darurat terpadu di tiap Kab/Kota sudah ada, yaitu PMK No:19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu. Agar SIMAPUT memungkinkan untuk direplikasi, maka dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Dilakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat dan lintas sector atau pihak-pihak pemangku kebijakan
2. Menjaga komunikasi dan soliditas semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) dalam pelaksanaannya secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

1. SOP ALUR PELAYANAN SPGDT :
   https://drive.google.com/file/d/1JyB8DI_Hl67Q5TwBY8o_xUbVC-fd25S_ /view?usp=sharing
2. SOP Pengantaran Pasien dari Rumah ke Fasyankes :
   https://drive.google.com/file/d/1ejygTLqYxe1O9ZQerL6pr08IQSlA1k0p/view?usp=sharing
3. SOP Penjemputan Pasien dari Fasyankes ke Rumah
   https://drive.google.com/file/d/1GiKS4Y2F2CsGNMO3jyA1vdGvId6sFOyZ/view?usp=sharing
4. SOP Piket Call Center
   https://drive.google.com/file/d/1t8j3r2XH79mIxpl87GGZ5t4zq6-yTPAl/view?usp=drive_link
5. SOP Rujukan Pasien
   https://drive.google.com/file/d/1xSSpgGyukSjCWTOBW6mXdjVXhzZ8Tfhx/view?usp=sharing
6. TIM Penyusun SIMAPUT PSC 119
   https://drive.google.com/file/d/10nN7214ewSiwQtyJHHH1gR1TNStoYQgq/view?usp=sharing
7. Video Pelayanan SIMAPUT PSC 119
   https://drive.google.com/file/d/13bnbYaoODQf2rE0WltF3tIg6wvPuHTBK/view?usp=sharing
   https://drive.google.com/file/d/1jAgBauXiKsYi4WyJxsKaRYLne2D-MusE/view?usp=sharing

DOKUMEN KEGIATAN SIMAPUT





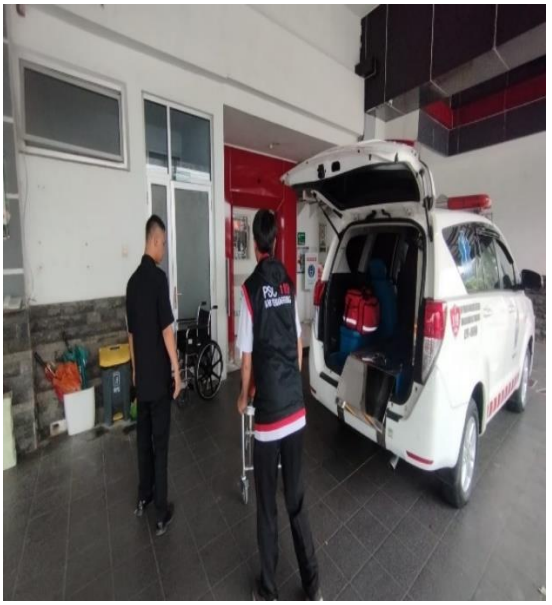
Ambulance PSC 119
Temanggung





Penanganan Kecelakaan
Lalu Lintas









Pelayanan Pengantaran
dan Penjemputan Pasien